

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. Dalam mendesain antena mikrostrip ini harus dilakukan perhitungan skematik bagian antena yang dibutuhkan untuk melakukan simulasi menggunakan rumus yang telah ditentukan berdasarkan bentuk antena yang dipakai.
2. Terdapat beberapa perbandingan dari hasil simulasi dan pengukuran. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, diantaranya disebabkan oleh hasil cetak pabrikasi antena, material pada saat simulasi dan pabrikasi berbeda, sehingga nilai-nilai yang didapatkan terdapat perbedaan walaupun selisihnya tidak terlalu signifikan.
3. Berdasarkan hasil dari perhitungan, perancangan, simulasi dan pengukuran, antena Mikrostrip Triangular Patch ini telah memenuhi spesifikasi yaitu dengan *Return Loss* mencapai ≤ -10 dB, *Gain* ≥ 3 dB, dan *VSWR* ≤ 2 dan dinyatakan dapat bekerja pada frekuensi 5.6 GHz.

5.2 SARAN

1. Pada penelitian selanjutnya dapat mendesain antena dengan bentuk yang berbeda, seperti ring, persegi panjang, u-slot, T-slot, elips, dan sebagainya.
2. Dalam melakukan pengukuran sebaiknya dilakukan ditempat yang khusus untuk meminimalisir noise.
3. Gunakan bahan dan alat pendukung yang sesuai dengan prosedur yang telah dibuat agar antena yang diukur dapat menghasilkan parameter yang sesuai dan tidak terjadi kesalahan dalam pengukuran seperti penggunaan konektor SMA Female 50 Ohm sebagai pencatu, kabel SMA male cable sebagai kabel penghubung dari antena ke alat ukur yaitu network analyzer.